

KONSULTASI *ONLINE* DAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

P.N. Cahyawati¹, A. Lestari², dan N.K.E. Saniathi²

ABSTRAK

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) menyebar ke seluruh dunia dalam kurang dari dua bulan. Penyakit ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia, sehingga *World Health Organization* merekomendasikan penggunaan masker medis, menjaga jarak (*physical distancing*), mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga system kekebalan tubuh agar terhindar dari COVID-19. Untuk mencegah penyebaran COVID-19, Desa Dalung telah membentuk Satgas COVID-19 yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan penyemprotan berkala pada tempat-tempat umum. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masyarakat juga masih belum memahami mengenai penularan penyakit COVID-19 dan cara mencegahnya. Masyarakat tampak masih belum menggunakan masker saat keluar rumah, serta menggunakan masker dengan cara yang kurang tepat. Kurangnya informasi kesehatan yang memadai juga menjadi salah satu penyebab timbulnya permasalahan ini. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini antara lain diskusi untuk mengidentifikasi dan mencari solusi pemecahan masalah yang dihadapi, pemberian penyuluhan, dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2020 bertempat di posko Satgas COVID-19 Desa Dalung. Kegiatan ini dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan penyuluhan, penyerahan desinfektan dan *hand sanitizer*, serta konsultasi *online* mendapat tanggapan yang positif dari mitra kegiatan. Pelaksanaan penyuluhan dihadiri oleh perwakilan Satgas COVID-19 Desa Dalung yang jumlahnya dibatasi karena situasi pandemi.

Kata kunci : COVID-19, penyuluhan, pendampingan, konsultasi *online*

ABSTRACT

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) spreads around the world in less than two months. This disease can be transmitted from human to human so The World Health Organization recommends using medical masks, maintaining physical distancing, washing hands with soap, and improving the immune system to avoid COVID-19. To prevent the spread of COVID-19, Dalung Village has formed a COVID-19 Task Force whose task is to carry out periodic monitoring and spraying in public places. Based on the results of observations and interviews, the community still does not understand the transmission of the COVID-19 disease and how to prevent it. People seem to still not use masks when leaving the house, and use masks in an inappropriate way. Lack of adequate health information is also one of the causes of this problem. The method used in this service activity includes discussions to identify and find solutions to solving problems faced, providing counseling, and mentoring. The activity was held on May 12, 2020, at the Dalung Village COVID-19 Task Force post. This activity is carried out with due observance of health protocols. Extension activities, submission of disinfectants and hand sanitizers, and online consultations received positive responses from activity partners. The outreach was attended by representatives of the Dalung Village COVID-19 Task Force whose numbers were limited due to the pandemic situation.

¹ *Bagian Farmakologi dan Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Jalan Terompong No. 24, 80235, Denpasar, putunitacahyawati@gmail.com*

² *Bagian Biokimia, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Jalan Terompong No. 24, 80235, Denpasar*

Keywords: COVID-19, counseling, mentoring, online consultation

1. PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) menyebar ke seluruh dunia dalam kurang dari dua bulan. *World Health Organization* (WHO) pada awalnya menyebut penyakit ini dengan nama 2019-nCoV, kemudian berubah menjadi *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) sampai pada akhirnya disebut sebagai COVID-19 (Gorbalenya *et al.*, 2020; Lai *et al.*, 2020). Kasus pertama ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, China dimana terdapat 27 kasus gangguan pernapasan atas atau pneumonia dilaporkan pada 31 Desember 2019 (Tan *et al.*, 2020; Zhu *et al.*, 2020). Pada awal kemunculannya penyakit ini mengakibatkan terjadinya kepanikan di masyarakat karena keterbatasan informasi serta peredaran informasi yang kurang tepat.

Penyakit ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia. Periode inkubasi penyakit ini dari sejak paparan virus sampai gejala muncul dapat selama 14 hari. Selama masa ini, yang juga disebut 'periode *pre-symptomatic*', sebagian orang yang terinfeksi virus dapat menularkan virus kepada orang lain. Hal ini telah dikonfirmasi dengan pemeriksaan virus pada orang-orang dengan kontak terdekat dengan pasien terinfeksi (Fauzi, 2020).

WHO merekomendasikan penggunaan masker medis dalam pencegahan penularan COVID-19. Namun, penggunaan masker saja tidak cukup untuk memberikan perlindungan yang baik sehingga protokol yang lain juga harus dilakukan. Protokol tersebut diantaranya adalah menjaga jarak (*physical distancing*), sering mencuci tangan dengan sabun, tidak menyentuh area wajah dan menjaga kebugaran tubuh. WHO menganjurkan pemakaian masker pada orang yang memiliki gejala gangguan pernapasan, paramedis, dan yang terbaru adalah pada masyarakat sehat (WHO, 2020). Hal ini diikuti oleh himbauan dari Presiden Indonesia, untuk menggunakan masker kain (non-medis) bagi masyarakat yang sehat yang harus bepergian ke luar rumah.

Peraturan ini juga berlaku di Desa Dalung. Desa Dalung merupakan salah satu desa di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung yang memiliki 23 Banjar Dinas (Pemerintah Kabupaten Badung, 2020). Desa Dalung merupakan desa padat penduduk. Dengan luas area permukiman adalah 256 hektar, terdapat 20.226 jiwa penduduk yang terbagi kedalam 5.126 kepala keluarga. Kepadatan penduduk kurang lebih 118 jiwa per km² (BKKBN, 2016). Secara sosial ekonomi, penduduk Desa Dalung sebagian besar memiliki mata pencaharian di bidang jasa dan perdagangan. Desa ini terletak sangat strategis dan menjadi penunjang bagi daerah pariwisata terdekat yaitu daerah Cangu dan Kuta. Banjar Dukuh merupakan salah satu banjar yang memiliki penduduk terbanyak kedua di Desa Dalung. Jumlah penduduk banjar ini sekitar 1762 orang dengan 423 kepala keluarga (KK). Masyarakat Banjar Dukuh sebagian besar berpendidikan tamatan SMA/SMK (686 dari 1762 orang) (Pemerintah Kabupaten Badung, 2020).

Dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19, Desa Dalung telah membentuk Satgas COVID-19 yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan penyemprotan berkala pada lokasi-lokasi umum. Berdasarkan hasil observasi/pengamatan dan wawancara partisipatif yang dilakukan oleh tim pengabdian. Masyarakat Banjar Dukuh masih belum memahami mengenai penularan penyakit COVID-19 dan cara mencegahnya. Masyarakat tampak masih belum menggunakan masker saat ke luar rumah dan masker yang digunakan kadang salah posisi. penggunaan masker yang salah dan tidak sesuai dapat berakibat pada penularan COVID-19, sehingga dapat membahayakan kesehatan masyarakat secara umum. Kurangnya informasi kesehatan yang memadai juga menjadi salah satu penyebab timbulnya permasalahan ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini antara lain berupa diskusi untuk mengidentifikasi dan mencari solusi pemecahan masalah yang dihadapi (Juwita *et al.*, 2017; Cahyawati *et al.*, 2019), pemberian penyuluhan, dan pendampingan (Pradnyawati dan Cahyawati, 2019; Permatananda *et al.*, 2020).

2.1 Identifikasi dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada analisis kebutuhan kelompok dan kompetensi tim, maka dilakukan diskusi bersama antara mitra dan tim pengabdian. Diskusi awal diwakilkan oleh ketua satgas (satu orang) dan tim pengabdian (2 orang). Pada diskusi tersebut disampaikan kondisi yang dialami tim satgas termasuk upaya pencegahan virus COVID-19 yang selama ini dilakukan:

- a. Melakukan desinfektan di lokasi umum secara bergiliran di tiap banjar. Upaya desinfeksi ini tidak dapat dilakukan secara regular karena ketersediaan desinfektan dan alkohol yang sangat terbatas dan harga yang sangat mahal. Selama ini satgas hanya mendapatkan desinfektan dalam jumlah terbatas dari pihak puskesmas setempat.
- b. Melakukan sidak penggunaan masker di beberapa lokasi keramaian. Hasil laporan dari tim lapangan dilaporkan bahwa masyarakat sekitar masih belum tertib menggunakan masker termasuk cara menggunakan masker tersebut dengan benar. Beberapa kali dilakukan upaya sidak di beberapa lokasi seperti perempatan Jalan Bila Dalung, namun masih ditemukan warga yang tidak menggunakan masker dan menggunakan masker namun tidak menutupi hidung. Beberapa warga tidak menggunakan masker karena memang keterbatasan ketersediaan masker dan mahalnya harga masker yang beredar.
- c. Melakukan pengawasan dan memperketat pedagang mobil yang menjamur di beberapa titik sehingga memicu terjadinya keramaian. Munculnya pedagang-pedagang baru dengan menggunakan mobil-mobil pribadi dilaporkan semakin banyak di beberapa lokasi seperti di jalan utama Perumahan Dalung Permai. Kondisi ini memerlukan pengawasan dari satgas agar tidak menjadi *cluster* baru dalam penularan COVID-19. Keadaan ini diketahui dipicu oleh banyaknya orang yang kehilangan pekerjaan dan mencari usaha sampingan.
- d. Anggota satgas dari tiap banjar di Desa Dalung belum pernah mendapatkan informasi terkait COVID-19 dari tenaga kesehatan maupun pendidik secara langsung. Informasi tentang COVID-19 selama ini diperoleh dari teman atau media massa. Informasi yang simpang siur dan beragam sering membuat bingung. Masyarakat juga bingung kemana harus mencari informasi yang benar ditambah dengan.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut, ditetapkan beberapa masalah prioritas dan upaya yang dapat dilakukan antara lain: melakukan edukasi terkait COVID-19 kepada perwakilan satgas masing-masing banjar, membuka layanan konsultasi *online* bagi satgas atau warga masyarakat Desa Dalung, dan penyerahan desinfektan.

2.2 Penyuluhan dan pendampingan

Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait COVID-19 kepada satgas. Penyuluhan difokuskan tentang cara penularan hingga pencegahan COVID-19 termasuk penggunaan masker yang benar dan proses desinfektan yang tepat. Metode yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya melalui penyuluhan terbatas dengan jumlah peserta maksimal 20 orang (sesuai protokol kesehatan yang dianjurkan). Pendampingan diperlukan dalam hal pelaksanaan proses desinfeksi. Satgas perlu mendapat pendampingan tentang cara pembuatan cairan desinfeksi yang tepat dan lokasi yang harus didesinfeksi, serta barang-barang yang akan rusak apabila terkena cairan tersebut.

2.3 Membuka layanan konsultasi secara *online*

Untuk mencapai tujuan sesuai solusi yang ditawarkan, maka perlu adanya kegiatan konsultasi secara *online* mengenai penyakit agar masyarakat tidak perlu menuju pusat layanan kesehatan yang mungkin dapat berisiko menjadi tempat penularan COVID-19. Untuk itulah diperlukan layanan konsultasi secara *online* yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat mitra, sehingga meningkatkan kualitas kesehatannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan Satgas COVID-19 diikuti oleh 16 peserta yang terdiri dari perwakilan aparat desa dan anggota Satgas COVID-19 Desa Dalung. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi bersama Ketua Satgas COVID-19 Desa Dalung. Gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan dimulai dari pertemuan tim pengabdian dengan ketua mitra yang merupakan Ketua Satgas COVID-19. Pada kegiatan ini dilakukan diskusi tentang kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dan berkoordinasi mengenai jadwal pertemuan berikutnya. Pada pertemuan bersama tim Satgas COVID-19 dilakukan penyamaan persepsi dan membangun komitmen dalam pelaksanaan program. Pada tahap identifikasi masalah dan mencari solusi pemecahannya, dari keseluruhan daftar permasalahan dan solusi, dipilih tiga masalah dan solusi yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan yang dimaksud antara lain: pemberian penyuluhan, penyediaan desinfektan dan *hand sanitizer*, serta pendampingan dalam bentuk konsultasi *online*.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2020 bertempat di posko Satgas COVID-19 Desa Dalung. Kegiatan ini dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dari segi jumlah peserta dan waktu yang tidak lama sekitar 2 jam. Penyuluhan tentang pentingnya penggunaan masker yang benar dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang belum menggunakan masker dengan benar. Hasil observasi menunjukkan bahwa Satgas COVID-19 sudah memahami dan nantinya akan meneruskan kepada masyarakat sekitar. Penyerahan desinfektan dan *hand sanitizer* dilakukan setelah penyuluhan serta diterima dengan baik oleh Satgas COVID-19.

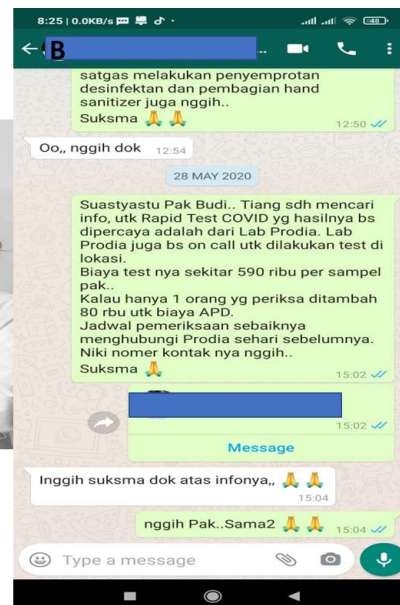


Gambar 3.1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan



Gambar 3.2. Penyerahan desinfektan dan *hand sanitizer*

Pada tahap pendampingan dalam konsultasi secara *online*, pendampingan dilakukan secara *online* dengan tetap berkomunikasi dengan perwakilan Satgas COVID-19. Layanan konsultasi *online* dibuka melalui media email dan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, Mei-Juni 2020. Akan tetapi, layanan konsultasi ini tampaknya belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat karena dalam periode waktu 2 bulan, hanya ada 1 orang yang berkonsultasi secara *online*. Walaupun demikian, masyarakat sudah dilayani dengan baik terbukti bahwa tim pengabdian telah memberikan informasi mengenai pemeriksaan swab bagi masyarakat yang hendak pergi ke luar kota.



Gambar 3.3. Layanan konsultasi *online* A. Leaflet konsultasi *online*, B. Bukti konsultasi warga

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang baik dalam upaya pencegahan COVID-19 di Desa Dalung. Melalui kegiatan edukasi perwakilan satgas dapat memperoleh informasi tentang COVID-19, melalui layanan konsultasi *online* masyarakat dapat berkonsultasi dengan tenaga kesehatan tanpa harus bertemu secara langsung, dan melalui penyarahan desinfektan proses desinfeksi dapat dilakukan secara rutin di seluruh banjar di Desa Dalung. Walaupun demikian, tampaknya layanan konsultasi *online* belum terlalu memberikan manfaat besar karena terbatasnya jumlah warga yang memanfaatkan fasilitas layanan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa atas bantuan dana hibah pengabdian tahun 2020 sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada aparaturnya dan masyarakat Banjar Dukuh, Desa Dalung, Kuta Utara, Badung atas partisipasi dan kerjasamanya selama pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. Profil Desa Dalung sebagai Kampung KB. Available at: <http://kampungkb.bkkbn.go.id/profile/1757>.
- Cahyawati, P.N., Pradnyawati, L.G., Lestari, A. 2019. Empowering Students as Health Ambassadors in SMA Negeri 1 Kuta Utara. *Warmadewa Medical Journal*. **Vol.4(1)**, pp. 1-5
- Fauzi, M.A. (2020). COVID-19 pandemic in Southeast Asia: intervention and mitigation efforts. *Asian Education and Development Studies*. DOI:10.1108/AEDS-04-2020-0064
- Gorbalyeva, A.E., Baker, S.C., Baric, R.S., de Groot, R.J., Drosten, C., Gulyaeva, A.A., Haagmans, B.L., Lauber, C., Leontovich, A.M., Neuman, B.W., Penzar, D., Perlman, S., Poon, L.L.M., Samborskiy, D., Sidorov, I.A., Sola, I. and Ziebuhr, J. (2020), "Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus - The species and its viruses, a statement of the Coronavirus Study Group", *BioRxiv*, pp. 1-15, doi: 10.1101/2020.02.07.937862
- Juwita, D.A.P.R., Pradnyawati, L.G., Sukmawati, N.M.H., Pratiwi, A.E., Cahyawati, P.N., Aryastuti, A.A.S.A., Nengah Wiryantini, N.N. (2017). Pemberdayaan Kader dan Dasawisma Dalam Pencegahan Kasus Demam Berdarah Dengue di Banjar Menak, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. *WMJ*. **Vol.2(2)**, pp. 60-70
- Lai, C.C., Shih, T.P., Ko, W.C., Tang, H.J. and Hsueh, P.R. (2020), "Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and corona virus disease-2019 (COVID-19): the epidemic and the challenges", *International Journal of Antimicrobial Agents*, **Vol. 55**, p. 105924.
- Pemerintah Kabupaten Badung. Profil Desa Dalung. <http://pbl-dalung.badungkab.go.id/direktori/halaman/profile-des>. Accessed: 14 April 2020
- Permatananda, P.A.N.K, Aryastuti, A.A.S.A, Cahyawati, P.N., Udiyani, D.P.C. 2020. Online Based Community Empowerment in Bukian Village, Bali as an Effort to Prevent Covid19 Transmission. *Jurnal Peduli Masyarakat*. **Vol.2(4)**, pp. 187-196
- Pradnyawati, L.D. dan Cahyawati, P.N. 2019. Pemberdayaan Perempuan Di Pasar Sindhu Sanur, Kota Denpasar Untuk Pencegahan Ims Dan Hiv/Aids. *Community Services Journal*. **Vol.1(2)**, pp. 74-78.
- Tan, W.J.Z.X., Zhao, X., Ma, X., Wang, W., Niu, P., Xu, W. and Wu, G.Z. (2020), "A novel coronavirus genome identified in a cluster of pneumonia cases—Wuhan, China 2019-2020", *China CDC Weekly*, **Vol. 2(4)**, pp. 61-62
- WHO. (2020). Advice on the use of masks in the context of COVID-19. Available at: [https://www.who.int/publications/i/item/advice-on-the-use-of-masks-in-the-community-during-home-care-and-in-healthcare-settings-in-the-context-of-the-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)-outbreak](https://www.who.int/publications/i/item/advice-on-the-use-of-masks-in-the-community-during-home-care-and-in-healthcare-settings-in-the-context-of-the-novel-coronavirus-(2019-ncov)-outbreak)
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J. and Niu, P. (2020). "A novel coronavirus from patients with pneumonia in China, 2019", *New England Journal of Medicine*, **Vol. 382(8)**, pp. 727-733